

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penelitian, kesimpulan dari hasil pengolahan serta analisis data yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Lingkup pekerjaan yang diperoleh dari hasil analisis terhadap data notulensi rapat dapat dibagi menjadi 7 yaitu lingkup pekerjaan *hardscape*, lingkup pekerjaan arsitektur, lingkup pekerjaan mekanikal, elektrik, *plumbing* (MEP), lingkup pekerjaan *interior* rumah dinas, lingkup pekerjaan *interior* guest house, lingkup pekerjaan pagar dan kanopi, dan lingkup pekerjaan tambah lainnya. Analisis penyebab *Contract Change Order* dilakukan dengan metode pemetaan data yang ditinjau berdasarkan waktu permintaan pengajuan CCO, pihak pengusul, dan alasan terjadinya CCO.
  - A. Permintaan pengajuan CCO mayoritas dilakukan sebelum pelaksanaan pekerjaan dengan persentase 88,89%.
  - B. Pihak yang paling dominan mengusulkan terjadinya CCO adalah pemilik proyek (permintaan *owner*) dengan persentase 61,11%, biaya yang bertambah adalah Rp 4.154.381.964 dan biaya yang berkurang adalah Rp 1.976.074.748.
  - C. Alasan yang paling dominan menyebabkan terjadinya CCO adalah penambahan ruang lingkup pekerjaan dengan persentase 58,33%, untuk biaya yang bertambah adalah Rp 4.150.522.885.
2. Analisis dampak *Contract Change Order* dilakukan dengan metode pemetaan data yang ditinjau berdasarkan dampak secara langsung terhadap pekerjaan proyek, dampak terhadap biaya, dan dampak terhadap waktu.
  - A. Dampak secara langsung terhadap pekerjaan proyek yang paling dominan terjadi adalah penambahan material dengan persentase 52,00%.
  - B. Dari seluruh *Change Order* yang ada, sebesar 81,58% (31 *item* pekerjaan) menyebabkan biaya pekerjaan bertambah Rp 4.577.864.125.

- C. Sebanyak 6 *item* pekerjaan yang mengalami *Change Order* menyebabkan biaya pekerjaan berkurang sebesar Rp 1.988.089.748.
- D. Dari seluruh 36 *Change Order*, hanya 1 *Change Order* yang merupakan pekerjaan tambah dan kurang yaitu pekerjaan perubahan merk lampu dengan persentase sebesar 2,63% serta biaya yang bertambah adalah Rp 14.145.000 dan biaya yang berkurang adalah Rp 12.015.000.
- E. *Change Order* pada lingkup pekerjaan *hardscape* menyebabkan total biaya yang bertambah adalah Rp 320.625.880 dan biaya yang berkurang adalah Rp 1.923.985.148.
- F. *Change Order* pada lingkup pekerjaan arsitektur menyebabkan total biaya yang bertambah adalah Rp 124.621.111 dan biaya yang berkurang adalah Rp 24.089.600.
- G. *Change Order* pada lingkup pekerjaan mekanikal, elektrikal, *plumbing* (MEP) menyebabkan total biaya yang bertambah adalah Rp 405.949.900 dan biaya yang berkurang adalah Rp 12.015.000.
- H. *Change Order* pada lingkup pekerjaan *interior* rumah dinas menyebabkan total biaya yang bertambah adalah Rp 2.672.523.338.
- I. *Change Order* pada lingkup pekerjaan *interior guest house* menyebabkan total biaya yang bertambah adalah Rp 287.897.280.
- J. *Change Order* pada lingkup pekerjaan pagar dan kanopi menyebabkan total biaya yang bertambah adalah Rp 753.383.816.
- K. *Change Order* pada lingkup pekerjaan tambah lainnya menyebabkan total biaya yang bertambah adalah Rp 12.862.800 dan biaya yang berkurang adalah Rp 28.000.000.
- L. Seluruh *item* pekerjaan mengalami perpanjangan waktu pengerjaan yang disepakati seluruh pihak yaitu selama 45 hari kalender ( $\pm$  7 minggu).

3. Solusi yang diambil dalam mengatasi dampak akibat *Contract Change Order* tersebut adalah adanya penambahan tenaga kerja yang diajukan oleh pihak konsultan perencana yang bertujuan untuk meningkatkan efektifitas *progress* pekerjaan proyek. Penambahan pekerja lapangan ini terjadi pada lingkup pekerjaan berikut:
  - A. Lingkup pekerjaan *hardscape* (*item* pekerjaan lapangan badminton).
  - B. Lingkup pekerjaan arsitektur (*item* pekerjaan tambah pada plint keramik dan pekerjaan perubahan jenis pembatas dinding dan *plafond*).
  - C. Lingkup pekerjaan *interior* rumah dinas (*item* pekerjaan tambah *furniture* di kedelapan rumah dinas).
  - D. Lingkup pekerjaan *interior guest house* (*item* pekerjaan tambah *furniture*).
  - E. Lingkup pekerjaan pagar dan kanopi (*item* pekerjaan persiapan, pekerjaan tambah kanopi parkir mobil, pekerjaan tambah dinding pagar samping, dan pekerjaan arsitektur).
  - F. Lingkup pekerjaan tambah lainnya (*item* pekerjaan tambah trotoar jalan depan dan *item* pekerjaan yang disebabkan adanya celah pada perbatasan dinding antara rumah dinas dengan rumah warga).

#### **D. Saran**

Dari hasil analisis data yang telah dilakukan, diperoleh saran yang dapat disampaikan bagi penelitian lebih lanjut sebagai berikut:

1. Penelitian yang berkaitan dengan *Contract Change Order* berikutnya dapat diteliti pada studi kasus yang berbeda sehingga dapat diperoleh hasil analisis penyebab dan dampak yang lebih beragam pada berbagai proyek.
2. Untuk penelitian berikutnya, dapat dipertimbangkan agar meneliti lebih lanjut mengenai dampak *Contract Change Order* terhadap mutu yang dihasilkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Lela, J. C., Manoppo, F. J., dan Supit, C. J. (2022), “Analisis Penyebab dan Pengaruh Contract Change Order Terhadap Kinerja Kontraktor Pada Proyek Konstruksi di Kabupaten Minahasa Selatan”, *Jurnal Ilmiah Media Engineering*, 12(1), 21-34
- Iskandar, Y., Susetyo, B., dan Suroso, A. (2022), “Pengaruh Contract Change Order Terhadap Kinerja Biaya Pada Proyek Hunian Bertingkat Tinggi”, *Jurnal Konstruksi*, 13(2)
- Muluk, M., Misriani, M., Atmaja, J., Ali, S., dan Monica, M. (2018), “Identifikasi Faktor-Faktor Penyebab Change Order pada Proyek Konstruksi Jalan di Sumatera Barat”, *JIRS*, 15(2)
- Lestari, I. G. A. I. (2013), “Perbandingan Kontrak Konstruksi Indonesia Dengan Kontrak Konstruksi Internasional”, *GaneC Swara*, 7(2)
- Khalim, M. A., Adi, H. P., dan Rochim, A. (2021), “Analisis Contract Change Order Pada Pelaksanaan Proyek Apartemen Alton Semarang”, *Wahana Teknik Sipil*, 26(2), 222-234
- Martanti, A. Y. (2018), “Analisis Faktor Penyebab Contract Change Order Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Kontraktor Pada Proyek Konstruksi Pemerintah”, *Rekayasa Sipil*, 7(1), 32-42
- Dikdik, M. N. (2018), “Faktor Penyebab Dan Dampak Change Order Pada Proyek Konstruksi Bangunan Air”, *Jurnal Infrastruktur*, 4(1)
- Mardiana, S., dan Sari, I. N. (2022), “Faktor Penyebab Terjadinya Contract Change Order (CCO) Dan Pengaruhnya Terhadap Pelaksanaan Proyek Konstruksi Pembangunan Ruang ICU RSUD Pandan Arang Kabupaten Boyolali”, *Skripsi, Semarang: Universitas Semarang*
- Sapulette, W. (2009), “Analisa Penyebab Dan Pengaruh Change Order Pada Proyek Infrastruktur Dan Bangunan Gedung Di Ambon”, *Jurnal TEKNOLOGI*, 6(2), 627-633
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2018 Tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah

Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (LKPP) (2018),  
“Direktorat Penanganan Permasalahan Hukum”, Jakarta

Theola, V. (2022), “Analisis Sebab Dan Dampak Change Order Pada Proyek Gedung (Studi Kasus: Proyek Rumah Sakit Jantung Dan Pembuluh Darah Paramarta Bandung)”, Skripsi, Bandung: Universitas Katolik Parahyangan

